

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permenkes Nomor 3 tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit menyebutkan bahwa, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Bahwa peraturan rumah sakit harus menggunakan rekam medis sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis menyatakan bahwa rekam medis adalah dokumen yang berisi informasi tentang pasien, pemeriksaan, pengobatan, prosedur, dan layanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis elektronik adalah rekam medis yang dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang dimaksudkan untuk memelihara rekam medis.

Penggunaan rekam medis elektronik memiliki banyak keuntungan dibandingkan dengan metode rekam medis konvensional. Pertama, penggunaan rekam medis elektronik lebih efisien karena tidak perlu menyediakan berkas rekam medis secara fisik, yang mempersingkat waktu dan membuat sistem lebih efisien. Kedua, rekam medis elektronik mengurangi beban kerja petugas rekam medis, karena mereka tidak perlu mengirimkan berkas ke poliklinik dan tidak ada batasan waktu untuk menyediakan berkas pasien (Kesdam & Banjarmasin, 2023).

Faktor-faktor pendukung dan penghambat penggunaan rekam medis elektronik di Rumah Sakit mencakup kerangka 5M (*Man, Money, Material, Methode, Machine*) terutama terlihat dalam pergeseran dari penggunaan rekam medis manual ke rekam medis digital. Faktor tersebut mempengaruhi situasi ini meliputi waktu yang diperlukan untuk pelatihan dan penyesuaian oleh staf perekam medis, keterbatasan infrastruktur jaringan internet yang belum memadai, perhatian terhadap masalah keamanan data, dan tantangan

dalam mengintegrasikan sistem (Amin et al., 2021). Kendala dalam penerapan rekam medis elektronik adalah sarana dan prasarana yang belum memadai, contohnya seperti jaringan dari koneksi internet yang belum stabil, masalah sistem yang kadang *error*, desain sistem yang belum optimal, kurangnya sumber daya manusia, dan resiko pemadaman listrik

Man (manusia) sebagai pengguna sistem memegang peran yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan suatu sistem, sistem yang dirancang dengan membutuhkan kebutuhan dan kemampuan pengguna cenderung lebih berhasil. Pengguna yang merasa sistem tersebut sesuai dengan kebutuhan mereka akan lebih cenderung menggunakannya dengan efektif dan efisien. Dengan demikian, pengguna bukan hanya merupakan elemen pasif dalam penggunaan sistem, tetapi mereka juga menjadi pemain utama yang menentukan keberhasilan sistem tersebut. Oleh karena itu, desain sistem yang berfokus pada pengguna dan pengalaman mereka sangat penting untuk mencapai keberhasilan jangka panjang (Sugiyono, 2021).

Metode *Technology Acceptance Model* (TAM) ditujukan untuk mengidentifikasi niat seseorang untuk menggunakan teknologi tertentu serta untuk menentukan apakah seseorang ingin menggunakan teknologi tersebut atau tidak TAM adalah yang dapat digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan sistem, atau sistem informasi. Metode pendekatan model TAM dapat memudahkan peneliti dalam melakukan pendekatan terhadap perilaku pengguna. Dari beberapa penelitian yang menggunakan metode TAM telah digunakan secara luas dalam berbagai penelitian dan telah divalidasi melalui berbagai macam situasi, kondisi, dan objek penelitian untuk mempelajari bagaimana individu menerima teknologi dalam pembuatan berbagai jenis sistem informasi. Dengan menggunakan metode pendekatan model TAM yang dapat dilihat dari aspek kegunaan pengguna sistem, TAM adalah model yang dapat digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya sistem (misalnya, sistem informasi).

Metode pendekatan model TAM dapat memudahkan peneliti dalam melakukan pendekatan terhadap perilaku pengguna. Dengan demikian, penggunaan rekam medis elektronik tidak hanya meningkatkan efisiensi dan mengurangi beban kerja petugas, tetapi juga mengoptimalkan penggunaan ruang, yang berdampak positif pada layanan kesehatan di rumah sakit.

Dalam studi pendahuluan ini dilaksanakan pada tanggal 19 April 2024 di RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo mendapat keterangan dari Kepala Unit Rekam Medis menyatakan, bahwa RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo merupakan rumah sakit tipe B, yang sudah menerapkan implementasi rekam medis elektronik sejak bulan Juli tahun 2023. Tetapi implementasi rekam medis elektronik saat ini belum menyeluruh, karena masih ada kendala dari aplikasi SIM RS yang masih harus di diperbaiki agar pengguna yang menggunakan sistem lebih nyaman dan tidak kesulitan dalam penggunaan, karena di RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo masih terdapat pengguna yang kesulitan, seperti pengguna baru dalam mengoperasikan sistem seperti petugas yang ada di beberapa klinik rawat jalan seperti klinik orthopedi, klinik paru, klinik anak, dan klinik gigi dan mulut, maka dari itu rumah sakit masih harus mengevaluasi sistem yang mereka gunakan saat ini agar lebih memudahkan pengguna dalam penggunaan. Jadi peneliti akan meneliti tentang evaluasi faktor penghambat penerapan rekam medis elektronik di RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo menggunakan metode TAM karena metode TAM adalah salah satu model yang dapat digunakan untuk menganalisis variabel yang mempengaruhi adopsi sistem informasi dari perilaku pengguna yang ditinjau dari aspek kegunaan, kemudahan penggunaan sistem, minat perilaku pengguna, kecenderungan penggunaan, dan aspek kondisi nyata penggunaan.

B. Rumusan Masalah

Faktor-faktor dari sisi pengguna apa yang menghambat penerapan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Umum Daerah dr.Tjitrowardojo Purworejo?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengevaluasi faktor penghambat penerapan rekam medis elektronik di RSUD dr.Tjitrowardojo Purworejo dengan menggunakan metode TAM (*Technology Acceptance Model*).

2. Tujuan Khusus

- a. Mengevaluasi hambatan dalam implementasi rekam medis elektronik menggunakan metode TAM (*Technology Acceptance Model*) dengan mengkaji pada aspek kegunaan.
- b. Mengevaluasi hambatan dalam implementasi rekam medis elektronik menggunakan metode TAM (*Technology Acceptance Model*) dengan mengkaji aspek kemudahan penggunaan.
- c. Mengevaluasi hambatan dalam implementasi rekam medis elektronik menggunakan metode TAM (*Technology Acceptance Model*) dengan mengkaji aspek minat perilaku.
- d. Mengevaluasi hambatan dalam implementasi rekam medis elektronik menggunakan metode TAM (*Technology Acceptance Model*) dengan mengkaji aspek kecenderungan penggunaan.
- e. Mengevaluasi hambatan dalam implementasi rekam medis elektronik menggunakan metode TAM (*Technology Acceptance Model*) dengan mengkaji aspek kondisi nyata penggunaan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Rumah Sakit

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi dalam melakukan implementasi rekam medis elektronik di rumah sakit.

b. Bagi Peneliti

Memberikan manfaat di bidang kesehatan khususnya RME dan menjadikan pengalaman serta menambah wawasan terkait rekam medis elektronik.

2. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan referensi atau diskusi dalam pembelajaran di bidang rekam medis dan informasi kesehatan.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	(Rosalinda et al., 2021)	Evaluasi Penerapan Rekam medis elektronik Rawat Jalan Di Rumah Sakit Umum X Bandung Tahun 2021	Identifikasi masalah menggunakan TAM (<i>Technology Acceptance Model</i>) dengan mengkaji tiga aspek yaitu aspek kegunaan, aspek kemudahan penggunaan, dan aspek minat perilaku	Pada penelitian referensi jurnal ini mengevaluasi rekam medis elektronik sedangkan pada penulis yaitu untuk mengetahui factor penghambat penggunaan rekam medis elektronik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa RSUD Bandung belum sepenuhnya menggunakan rekam medis elektronik. Terdapat beberapa masalah dan kekurangan yang masih tersisa, seperti kurangnya fasilitas dan infrastruktur, kurangnya karyawan atau tim khusus yang bertanggung jawab untuk menerapkan rekam medis elektronik, dan kurangnya aturan dan prosedur standar (SOP).
2.	(Amin et al., 2021)	Implementasi Rekam medis elektronik: Sebuah Studi Kualitatif	Pada penelitian menggunakan metode kualitatif	Pada penelitian Amin dkk, menggunakan model penelitian DeLon dan McLean, sedangkan pada penulis menggunakan model penelitian TAM	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan rekam medis elektronik memiliki banyak keuntungan jika dibandingkan dengan metode medis konvensional.
3.	(Andriani et al., 2022)	Rekam medis elektronik sebagai Pendukung Mnanajemen Pelayanan Pasien di RS Universitas Gadjah Mada	Menggunakan metode penelitian kualitatif	Pada penelitian Andriani dkk menggunakan model TTF (Taskk Technologt Fit) sedangkan pada penulis menggunakan model TAM (<i>Technology</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rekam medis elektronik memberikan data yang lengkap dan terintegrasi tentang administrasi dan klinis pasien. Ini akan membantu dokter membuat keputusan penting tentang rencana perawatan dan layanan pasien, karena data yang lengkap akan

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
				<i>Acceptance Model)</i>	menghasilkan keputusan yang lengkap.
4.	(Sugiharto et al., 2022)	Faktor-faktor yang mempengaruhi Penggunaan Rekam medis elektronik Rawat Jalan Oleh Perawat	Pada penelitian ini sama-sama menggunakan model TAM	Pada penelitian Sugiharto dkk, menggunakan metode kuantitatif sedangkan pada penulis menggunakan metode kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap menggunakan rekam medis elektronik dipengaruhi oleh tiga hal: persepsi kemanfaatan; keadaan yang mendukung tidak mempengaruhi sikap menggunakan rekam medis elektronik.
5.	(Azzahra et al., 2023)	Implementasi Penggunaan Rekam medis elektronik Rawat Jalan di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya	Menggunakan jenis pendekatan variabel kualitatif	Pada penelitian Alfiah Azzahra, Widi Astuti, Rachmad Djamaludin, Khalisa Okky menggunakan model Delon dan McLean sedangkan pada peneliti menggunakan model TAM	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan rekam medis elektronik juga dikenal sebagai rekaman medis elektronik memiliki banyak keuntungan.